

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa dzikir tidak memberikan pengaruh terhadap penurunan kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus di Puskesmas Kendal 1 yang terletak di Jl. Pahlawan 01 No.256 Kelurahan Sukodono Kecamatan Kota Kendal Propinsi Jawa Tengah.

Dalam penelitian ini diperoleh 19 sampel yang dibagi menjadi 4 kelompok berdasarkan metode wawancara terstruktur, yaitu pasien diabetes yang melakukan pengobatan dengan medis dan dzikir sebanyak 5 orang, pasien diabetes yang melakukan pengobatan dengan dzikir sebanyak 4 orang, pasien diabetes yang melakukan pengobatan medis sebanyak 7 orang dan pasien diabetes yang tidak melakukan pengobatan apapun sebanyak 3 orang.

Berdasarkan analisis Mann-Whitney pada masing-masing kelompok sampel, pasien yang melakukan dzikir kadar gula darahnya mengalami penurunan. Penurunan pada pasien yang melakukan dzikir tidak signifikan karena berdasarkan uji Mann-Whitney u sebesar 6.000 dengan signifikansi 0,564 uji berada diatas 0,05. Jadi dalam hal ini dzikir tidak mempunyai pengaruh terhadap penurunan kadar gula darah. Kemudian kadar gula darah

pada kelompok pasien yang melakukan dzikir dan pengobatan medis mengalami penurunan. Penurunan signifikan karena berdasarkan uji Mann-Whitney u sebesar 2.000 dengan signifikansi 0,028 uji berada di bawah 0,05. Kadar Gula pada pasien diabetes melitus yang hanya melakukan pengobatan medis mengalami penurunan. Penurunan signifikan karena berdasarkan uji Mann-Whitney u sebesar 8.500 dengan signifikansi 0.041 uji berada di bawah 0,05. Sedangkan kadar gula darah pada pasien yang tidak melakukan pengobatan mengalami kenaikan. Kenaikan signifikan karena berdasarkan uji Mann-Whitney U sebesar 0.000 dengan signifikansi 0.050 uji sama dengan 0,05.

Selanjutnya uji hipotesis dilakukan dengan mengolah gain score pada masing-masing kelompok pasien diabetes yang diperoleh dari kadar gula darah lama dan baru dari pasien diabetes mellitus menggunakan metode analisis kruskall wallis – K sampel yang dihitung dengan SPSS 18.0 for Windows.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan metode analisis kruskall wallis menggunakan SPSS 18.0 for Windows diperoleh nilai Chi-square 9.665 dengan Asymp Signifikansi = 0,022. Dalam hal ini, $Asymp.Sig < \alpha$ yaitu ($0,022 < 0,05$), maka berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima atau yang berarti bahwa ada perbedaan antara kelompok yang melakukan dzikir, kelompok yang melakukan dzikir dan pengobatan medis, kelompok yang melakukan pengobatan medis saja dan kelompok yang tidak melakukan pengobatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi penderita diabetes melitus, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk melakukan dzikir sebagai salah satu upaya dalam menurunkan kadar gula darah.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji permasalahan yang sama, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih baik dengan jangkauan yang lebih luas dan mendalam dalam mendeskripsikan hasil penelitian.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji permasalahan yang sama, diharapkan dapat melakukan penelitian yang menerangkan tentang hubungan dzikir terhadap stres dan diabetes melitus.